

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024**

ANALISIS KEBIJAKAN YANG RESPONSIF GENDER					FORMULASI KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan ( <i>Data Pilah Gender</i> )	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Program : Aplikasi Informatika Kegiatan : Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.	Akses :Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap teknologi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap teknologi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses terhadap teknologi antara laki-laki dan perempuan.	Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam menggunakan teknologi Informasi dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari teknologi itu sendiri.	Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender.	Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan teknologi dan informasi	Meningkatnya jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh.	Pelaksanaan : Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengelola TIK	Input : ASN Pengelola Teknologi Informasi  Output : Meningkatnya Kompetensi ASN Pengelola Teknologi Informasi  Outcome : Meningkatkan pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Input: 1. Panduan Pelatihan yang responsif gender 2. Menghadirkan peserta dengan memperhatikan responsif gender dengan formasi 60% laki-laki dan 40% perempuan
Sub Kegiatan : Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Partisipasi :jumlah pengguna teknologi berdasarkan gender adalah 60% laki-laki dan 40% perempuan.  Kontrol : Jumlah peserta sebanyak 10 orang. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam pemanfaatan TIK sehingga perempuan dianggap tidak sanggup dalam pengelolaan TIK.  Kontrol : Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap teknologi dan informasi menjadi sangat terbatas.	Belum tersosialisasinya konsep, isu dan analisis gender secara memadai  Belum tersedianya data pilah gender di SKPD.	Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan	Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.			Output: Dokumen prioritas yang responsif gender, dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan  Outcome: Terwujudnya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kota Payakumbuh.
Tujuan : Meningkatkan jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh. Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Manfaat : Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna teknologi sehingga peserta mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut.	Manfaat :Proporsi peserta sosialisasi penggunaan aplikasi laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan						

ANALISIS KEBIJAKAN YANG RESPONSIF GENDER					FORMULASI KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL		
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9	
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender	
Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh	Program : Informasi dan Komunikasi Publik Kegiatan : Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Akses : Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap informasi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap informasi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses laki-laki dan perempuan dalam kerjasama media dan pemerintah. Berdasarkan kesenjangan kerjasama media/wartawan yaitu 95% laki-laki dan 5% perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam kerjasama pemerintah dengan media/wartawan	Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam kerjasama pemerintah daerah media/wartawan dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan akses terhadap informasi itu sendiri	Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender.	Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan informasi	Meningkatnya jumlah wartawan yang mampu bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat	Pelaksanaan : Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Input : Jumlah Wartawati di Kota Payakumbuh  Output : Meningkatnya Wartawati yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Payakumbuh  Outcome : Meningkatnya Publikasi Pemerintah Kota Payakumbuh	1. Input: Regulasi kerjasama media yang responsif gender 2. Jumlah media yang bekerjasama dengan pemerintah responsif gender dengan formasi 95% laki-laki dan 5% perempuan 3. Inspirasi yang disampaikan responsif Gender
	Sub Kegiatan : Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Partisipasi : jumlah wartawan yang bekerjasama dengan pemerintah, berdasarkan gender adalah 95% laki-laki dan 5% perempuan.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan/wartawati sangat terbatas dalam kerjasama pemerintah dengan media dianggap tidak sanggup dalam mendapatkan informasi	Belum tersosialisasinya konsep, isu dan analisis gender secara memadai	Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan	Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.			Output: Dokumen prioritas yang responsif gender, dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan
		Kontrol : Jumlah media yang bekerjasama dalam penyebaran informasi pemerintah	Kontrol : Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap informasi/pemberitaan menjadi sangat terbatas	Belum tersedianya data pilah gender di SKPD.					Outcome: Terwujudnya Pengelolaan dan saluran Informasi Pemerintah Kota Payakumbuh yang transparan, responsif dan akurat.

ANALISIS KEBIJAKAN YANG RESPONSIF GENDER					FORMULASI KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Tujuan : • Meningkatkan jumlah ASN yang mampu bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh sebagai media penyampaian kepada masyarakat • Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya penyampaian informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Manfaat : Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan memberikan informasi	Manfaat : Proses penyaluran informasi lebih proposional antara laki-laki dan perempuan						
Program : Aplikasi Informatika Kegiatan : Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.	Akses : Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap teknologi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap teknologi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses terhadap teknologi antara laki-laki dan perempuan.	Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam menggunakan teknologi Informasi dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari teknologi itu sendiri.	Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender.	Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan teknologi dan informasi	Meningkatnya jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh.	Pelaksanaan : Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Input : ASN Pengelola Teknologi Informasi  Output : Meningkatnya Kompetensi ASN Pengelola Teknologi Informasi  Outcome : Meningkatkan pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Input: Personil yang terlatih yang responsif gender 2. Personil dengan memperhatikan responsif gender dengan formasi 80% laki-laki dan 20% perempuan 3. Personil yang responsif Gender
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Partisipasi : jumlah pengguna teknologi berdasarkan gender adalah 90% laki-laki dan 10% perempuan.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam Penyelenggaraan Jaringan Intra Pemerintah .	Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara memadai	Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan	Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.			Output: Dokumen prioritas yang responsif gender, dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan
	Kontrol : Jumlah personil sebanyak 10 orang dengan rincian 9 laki-laki dan 1 perempuan.	Kontrol : Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap teknologi dan informasi khususnya dalam pengelolaan jaringan menjadi sangat terbatas.	Belum tersedianya data pilah gender di SKPD.					Outcome: Terwujudnya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pemerintah Kota Payakumbuh.

ANALISIS KEBIJAKAN YANG RESPONSIF GENDER					FORMULASI KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan ( <i>Data Pilah Gender</i> )	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Tujuan : Meningkatkan jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama dalam pengelolaan jaringan intra yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh. Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Manfaat : Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna teknologi sehingga peserta mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut.	Manfaat :Proporsi peserta sosialisasi penggunaan aplikasi laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan						

Payakumbuh, 16 Maret 2023